

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis *statistik* atau cara *kuantitatif* lainnya hanya berdasarkan atas pandangan yang diteliti dengan rinci. Penelitian *kualitatif* bermaksud untuk memahami objek yang diteliti baik itu tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dampak penggunaan media sosial pada sisi peningkatan akuntabilitas serta bagaimana bentuk akuntabilitas lembaga filantropi Islam pada BAZNAS D.I Yogyakarta dan LAZISMU Kota Yogyakarta. Selain itu juga, peneliti ingin mengamati bagaimana bentuk akuntabilitas kedua lembaga filantropi Islam diatas agar dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.

B. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah pengurus lembaga filantropi Islam yakni BAZNAS D.I.Yogyakarta dan LAZISMU Kota Yogyakarta dikarenakan kedua lembaga filantropi Islam ini aktif menggunakan media sosial. Serta para pengguna media sosial yang akunnya terhubung dengan kedua lembaga ini, serta bersedia memberikan pendapat serta pernyataan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sampel yang diambil peneliti untuk pengguna media sosial adalah pengguna Facebook dan Twitter yang akunnya terhubung dengan akun milik kedua lembaga filantropi diatas, serta media lainnya seperti website milik lembaga.

C. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bentuk penggunaan media sosial pada lembaga filantropi Islam yakni BAZNAS D.I.Yogyakarta dan LAZISMU Kota Yogyakarta dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari :

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai pengurus BAZNAS D.I.Yogyakarta dan LAZISMU Kota Yogyakarta, serta beberapa muzakki melalui media sosial ataupun *face to face*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur berupa referensi-referensi yang relevan dengan topik yang dibahas dan yang disajikan oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain. Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti) atau daftar

yang di ambil peneliti sebagai pendukung atas penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu dengan menggunakan studi pustaka (penelusuran melalui buku, jurnal, internet, dan dari sumber lainnya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Interview (Wawancara)

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai adalah dengan menggunakan wawancara atau *interview*. “Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar masalah penelitian langsung kepada responden dan mencatat jawabannya” pertanyaan di berikan langsung kepada pengurus kedua lembaga filantropi Islam diatas serta beberapa muzakki melalui media sosial maupun *face to face*.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan secara langsung ke objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian disini adalah media sosial yang dimiliki kedua lembaga filantropi Islam diatas. Observasi yang dilakukan adalah dengan cara memantau perkembangan akun media sosial yang dimiliki lembaga, seperti facebook dan twitter serta

website. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana informasi yang disajikan serta transparansi yang dilakukan kedua lembaga filantropi Islam diatas.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dengan demikian peneliti menggunakan metode ini guna mengumpulkan data dengan jalan mengumpulkan informasi melalui dokumen-dokumen yang terdapat atau yang dimiliki oleh kedua lembaga.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Taylor, (1975:79) analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dari lapangan. Analisis data sebelum di lapangan akan dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari data-data sekunder, maupun dari penelitian terdahulu. Data yang diterima masih bersifat sementara dan akan dikaji kembali dengan data yang telah dikumpulkan selama dan setelah dari lapangan. Data kemudian akan disajikan dengan menuturkan dan menggambarkan sesuai dengan realitas yang ada dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil tersebut, nantinya akan ditarik kesimpulan yang akan menjadi jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.